

LIGA FUTSAL ANAK BANTUL 2024/2025

SDM Bantul Kota Rebut Juara

BANTUL (KR) - SD Muhammadiyah Bantul Kota dan MI Islamiyah Grojogan sukses merebut gelar juara pada ajang Liga Futsal Anak Bantul (Lifaba) 2024/2025. Setelah menjalani perjalanan kompetisi panjang dan pertandingan ketat yang berlangsung di DMT Futsal Bangunjiwo selama 5 pekan sejak Januari lalu, kedua tim menjadi yang terbaik untuk kategori putra dan putri.

Dengan total peserta sebanyak 22 tim putra dan putri dari berbagai sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) se-Bantul, untuk kelompok putra, SD Muhammadiyah Bantul Kota berhasil menjadi juara usai mengandaskan perlawanan SDN Bantul Timur di laga final. Pada partai ini, SD Muhammadiyah Bantul Kota menjadi yang terbaik usai mengamankan gelar juara melalui babak adu penalti.

Atas hasil tersebut, SDN Bantul Timur akhirnya harus puas menjadi *runner up* di musim ini, sedangkan untuk peringkat ketiga dalam kompetisi yang total diikuti 15 tim untuk kelompok putra ini direbut SD IT LHI Banguntapan A. Sementara untuk posisi keempat ditempati tim SD N 3 Imogiri. "Kami bersyukur Lifaba tahun ini berjalan sukses dengan juara putra diraih SD Muhammadiyah Bantul Kota," ujar Ketua Panitia Lifaba, Robertus Aditya SDN kepada KR di Bantul, Minggu (9/2).

Selain keempat tim jawara, di ajang ini panitia juga memberikan penghargaan khusus bagi individu atau tim, dimana untuk predikat tim fairplay diraih SD Unggulan Aisyiyah. Kemudian untuk pemain terbaik disabet Kenzhio Algazka Phoetra Priyanto dari SDN Bantul Timur. Kemudian untuk penjaga gawang terbaik diraih oleh Muhammad Ega Hadi Pratama (SDN 3 Imogiri), dan untuk top skor direbut Kenzhio Algazka Phoetra Priyanto (SDN Bantul Timur).

Sementara itu untuk kelompok putri, MI Islamiyah Grojogan menjadi yang terbaik pada kompetisi musim ini usai mampu meraih hasil sempurna saat bersaing dengan 6 tim lainnya. Menjalani sistem setengah kompetisi dimana harus bertemu dengan semua tim pesaing, mereka mampu meraih semua kemenangan di seluruh pertandingan, sehingga menuntaskan kompetisi dengan mengoleksi 18 poin.

Posisi mereka diikuti SDN 3 Imogiri yang secara spesial sukses menempatkan dua tim mereka di posisi kedua (SDN 3 Imogiri A) dan ketiga (SDN 3 Imogiri B). Untuk kelompok putri, penghargaan bagi tim fairplay diraih SD N 1 Terong, kemudian untuk pemain terbaik direbut Naswa Ailza Bunga (SD Muhammadiyah Ambarbinangun), penjaga gawang terbaik diraih Vangellica Lupynar (SD N 3 Imogiri) dan top skor disabet Sari Rahmawati (MI Islamiyah Grojogan).

Dari hasil kompetisi musim ini, Aditya mengaku, pihaknya melihat banyak potensi dari tim-tim yang ambil bagian. Potensi ini jelas menjadi hal yang positif bagi jalannya pembinaan futsal di Bantul ke depannya, karena para pemain ini masih berusia sangat muda dan diharapkan ke depan bisa menjadi atlet masa depan bagi Bantul. **(Hit)-d**

KEJUARAAN BLUNGKIR KLUB MITRA PB DJARUM

IBC Yogya Rebut Dua Gelar Juara

KUDUS (KR)- Kejuaraan Klub Mitra PB Djarum 2025 yang berlangsung di GOR Djarum Jati Kudus, menjadi ajang unjuk kemampuan 439 atlet dari 28 klub mitra PB Djarum. Pertandingan mencakup kategori U-9 hingga U-15 dalam nomor perorangan dan beregu.

Istimewa Badminton Club (IBC) Yogyakarta tampil gemilang dengan meraih dua gelar juara di nomor perorangan U-13 putri. Zora Rizqi Prasetyo merebut juara 1 setelah mengalahkan Naila Putri (Angkasa Madura). Sementara rekan satu klubnya, Vanezya Artha Nafasta, meraih juara 3.

Namun, di nomor beregu U-13 putri, IBC harus puas dengan posisi kedua setelah kalah dari PB Champion Klanten dengan skor 1-3. Selain itu, IBC juga meraih juara 3 di nomor ganda U-13 putri dan beregu U-15 putri.

Untuk juara 1 nomor beregu U-15 putri diraih PB Champion Kudus, dan juara 2 PB PMS Solo. Sedang juara 1 nomor beregu U-15 putra di raih klub Arista asal Semarang dan juara 2 PB Panorama Solo.

Pelatih IBC, Fransiska Ratnasari menyatakan, meski hanya mampu meraih gelar juara 2, permainan anak asuhnya secara keseluruhan sudah cukup baik.

Namun begitu masih perlu ditingkatkan, yaitu mental keberanian dalam bermain beregu. "Di nomor beregu ini, yang terjadi anak-anak terkadang belum stabil dan penampilannya masih naik turun," ujarnya, Senin (9/2).

Nana- panggilan akrab Fransiska Ratnasari yang juga Alumni PB Djarum 2009-2011, menambahkan, untuk overall nomor perorangan anak-anak juga anak tampil baik, tetapi konsistensi dalam permainan masih perlu ditingkatkan, terutama pada poin-poin kritis.

Dengan adanya sistem perorangan dan beregu pada Kejuaraan Klub Mitra PB Djarum yang berlangsung mulai 3 hingga 8 Februari 2025, menurutnya sangat menarik dan menjadi tantangan tersendiri bagi para atlet dan pelatih.

Program Director Bakti Olahraga Djarum yang juga Ketua PB Djarum Yoppy Rosimin, menegaskan bahwa ajang ini penting



KR-Mc Thoriq

Klub PB Champion Kudus keluar sebagai juara 1 nomor beregu U-15 putri dalam Kejuaraan Klub Mitra Djarum yang berlangsung di GOR Jati Kudus.

dalam menjaga ekosistem pembinaan atlet usia dini dan meningkatkan kualitas bulu tangkis Indonesia di tingkat dunia.

Selain itu, sektor beregu, yang baru dimulai tahun ini, bertujuan untuk mengasah mental dan kerja sama tim atlet muda, mempersiapkan mereka untuk kompetisi internasional mendatang. "Antusiasme dan persaingannya cukup ketat karena mereka menjaga pride masing-masing klub. Ini bagus untuk menumbuhkan jiwa kompetitif dan juga melatih mental para atlet muda," tambah Ketua Pelaksana Kejuaraan Klub Mitra PB Djarum 2025 yang juga legenda bulu tangkis Indonesia, Sigit Budiarto.

Diharapkan, dengan sering bertanding secara beregu sejak usia dini, para atlet akan lebih siap ketika akan bersaing di kejuaraan beregu level internasional. Di level internasional terdapat ajang format beregu seperti Polytron Superliga Junior, Suhandinata Cup, Sudirman Cup, Thomas dan Uber Cup. Lalu di SEA Games, Asian Games juga ada nomor beregu. **(Trq)-d**

PLN MOBILE VOLI PROLIGA 2025 PUTARAN II

LavAni dan Popsivo Polwan Puncaki Klasemen

BANDUNG (KR)-PP PBVSI telah menuntaskan gelaran minggu kelima putaran II Kompetisi bolavoli kasta tertinggi di Tanah Air bertajuk ePLN Mobile Proliga 2025 yang digeber di GOR Jalak Harupat Bandung, Jawa Barat, Jumat-hingga Minggu (7-9/2).

Berdasarkan laporan hasil pertandingan dan klasemen seri Bandung

yang dipantau Antara melalui laman resmi Proliga 2025 di Jakarta, Senin (10/2), puncak klasemen kelompok putra dan putri masih belum berubah, tapi perubahan terjadi pada perebutan posisi kedua, ketiga, dan keempat dalam persaingan memperebutkan peringkat empat besar (final four).

Posisi puncak klasemen

sementara kelompok putra masih ditongkroni Jakarta Lavani Livin' Transmedia dengan mengumpulkan 18 poin, usai menekuk Jakarta Garuda Jaya dengan skor telak 3-0. Disusul putra Jakarta Bhayangkara Presisi mengamankan posisi kedua dengan 12 poin setelah mengalahkan Palembang Bank Sumsel-Babel dengan skor 3-1.

Dengan kemenangan itu kedua tim memastikan lolos ke final four, sedangkan dua tempat tersisa masih diperebutkan Surabaya Samator (3 poin), Palembang Bank Sumsel-Babel (1 poin), dan Garuda Jaya (0 poin).

Sementara itu, pemimpin klasemen sementara kelompok putri masih menjadi milik Jakarta Popsivo Polwan

yang mengumpulkan 22 poin setelah menundukkan tuan rumah Bandung bjb Tandamata dengan skor 3-1. Jakarta Livin Mandiri yang sebelumnya di peringkat keempat berhasil merangsek ke peringkat kedua dengan 17 poin setelah mengalahkan Jakarta Electric PLN dengan skor 3-1 dan Yogya Falcons dengan skor 3-0. **(Rar)-d**

HUKUM

PERKARA TELAH BERKEKUATAN HUKUM TETAP Kejari Boyolali Musnahkan Narkoba



KR-Mulyawan

Kajari Boyolali Tri Anggoro Mukti, memusnahkan barang bukti sabu-sabu.

BOYOLALI (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Boyolali melakukan pemusnahan barang bukti narkoba karena perkaranya telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pemusnahan tersebut dilakukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Winong Kecamatan Boyolali, beberapa waktu lalu.

Kajari Boyolali Tri Anggoro Mukti, menjelaskan barang bukti yang dimusnahkan merupakan barang bukti perkara sepanjang tahun 2024. "Barang rampasan yang kita musnahkan sebanyak 60 perkara atau 7.965 item barang rampasan dari perkara narkoba, Ketertiban Umum dan Tindak Pidana Umum Lain (Kamnegtibus dan TPUL), perkara orang harta benda (OHARDA) dan perkara tindak pidana ringan. Dari narkoba lebih banyak, miras, senjata tajam," ujarnya.

Dari Kepolisian ada 215 perkara yang dibawa ke pengadilan dan sudah dilakukan eksekusi sebanyak

242 perkara. Angka tersebut jauh lebih banyak jika dibandingkan pada tahun 2023 ada 211 perkara.

Di Tahun 2025, rentang Bulan Januari dan Februari, Kejari Boyolali telah menerima 19 perkara. Kamnegtibus dan TPUL sebanyak 7 perkara, narkoba sebanyak 3 perkara, OHARDA 9 perkara. Sementara itu, pada Tahun 2024 perkara OHARDA dilaporkan paling menonjol sebanyak 91 perkara jika dibandingkan Kamnegtibus dan TPUL sebanyak 81 perkara, narkoba sebanyak 53 perkara.

"Perlunya kolaborasi antar banyak pihak dengan Pemerintah Kabupaten Boyolali untuk bahu membahu menekan angka kriminalitas agar tidak terjadi peningkatan," ungkapnya.

Diakuinya, Kejari Boyolali kini sedang berkolaborasi untuk melakukan pengawasan pada pelaku anak dan korban anak yang terbilang cukup sering terjadi di wilayah Kabupaten Boyolali. **(Mul)-d**

DITEMUKAN DI PINGGIR JALAN

Ibu Pembuang Bayi Ternyata Masih Pelajar

BANYUMAS (KR) - Petugas Satreskrim Polresta Banyumas berhasil mengungkap identitas ibu bayi yang ditemukan telantar di tepi jalan Desa Kotayasa, Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Sebelumnya, bayi tersebut ditemukan warga di kebun di tepi jalan desa dalam kondisi memprihatinkan pada Sabtu (8/2) sekitar pukul 10.30.

Wakasad Reskrim Polresta Banyumas AKP Beni Timor, Senin (10/2), mengungkapkan bahwa ibu bayi tersebut masih berusia 17 tahun dan berstatus sebagai pelajar kelas 2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Identitas pembuang bayi terungkap setelah polisi mengumpulkan keterangan warga yang melihat seorang remaja berseragam pramuka di sekitar lokasi kejadian.

"Benar, ada saksi yang melihat ibu bayi masih mengenakan seragam pramuka saat membuang bayi tersebut. Saat ini, pelaku masih dalam proses pemulihan pasca-melahirkan, baik secara fisik maupun psikis. Karena alasan kemanusiaan,

kami belum melakukan penahanan," ujar AKP Beni Timor.

Sebelumnya, bayi yang dikira jenis laki laki, diketahui merupakan bayi perempuan dengan berat 2,6 kilogram dan panjang 48 cm. Meskipun ditemukan di tepi jalan dekat hutan desa dalam kondisi memprihatinkan, bayi tersebut berada dalam keadaan sehat.

Bayi malang itu pertama kali ditemukan oleh seorang warga bernama Tarno (43), yang saat itu sedang bekerja di kebun. Ia mendengar suara tangisan bayi dari arah pinggir jalan dan segera mendekat untuk memastikan sumber suara.

"Saya kaget ketika melihat ada bayi tergeletak begitu saja.



KR-Istimewa

Bayi yang ditemukan warga di tepi jalan.

Kondisinya lemah, tanpa pakaian dan perlindungan. Saya langsung menghubungi warga lain untuk meminta bantuan,"

ujar Tarno. Bayi tersebut kemudian dibawa ke Puskesmas Baturraden II untuk mendapatkan perawatan medis. **(Dri)-d**

'Tikus' Gudang Sampah Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung berhasil bongkar pencurian di gudang pengolahan sampah di Desa Peta-

rangan, Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. Pelaku yakni HK (31) warga Dusun Mentosari Desa Kentengsari



KR-Istimewa

Polisi memperlihatkan pencuri di gudang sampah Desa Petarangan.

Kecamatan Candiroto.

Kasad Reskrim Polres Temanggung AKP Didik Tri Wibowo, mengatakan tersangka telah mengakui perbuatannya dan dijara Pasal 363 KUHPayat (1) ke 4e dan 5e KUHP dengan ancaman pidana penjara paling lama 5 tahun. "Pencurian terjadi Rabu 20 November 2024 sekitar pukul 19.00. Kemudian setelah melakukan penyelidikan, petugas berhasil menemukan pelakunya," jelas AKP Didik.

Dijelaskan, tersangka HK merusak dan membongkar gembok pintu gudang dengan menggunakan kunci ring nomor 18 dan 19, kemudian mengambil barang-barang berharga di dalamnya. "Korban adalah aparat Pemerintah Desa Petarangan Kecamatan Kledung

Temanggung," ungkapnya.

AKP Didik mengemukakan kejadian pencurian diketahui Kamis (21/11) sekitar pukul 13.00. Saat itu pegawai pengolahan sampah mendapati kunci gembok rusak dan pintu dalam keadaan terbuka. Setelah dicek ternyata ada barang yang hilang berupa 1 buah mata pisau alat pencacah sampah yang berukuran kurang lebih 2 meter berbahan besi, berikut tutup alat pemecah sampah terbuat dari besi satu angkong, dua buah cangkul garpu dan satu blower.

Berdasarkan rekaman CCTV, diketahui pelaku menggunakan kendaraan Grand Max type Pickup warna putih. Kecurigaan petugas mengarah tersangka dan kemudian dilakukan penangkapan. **(Osy)-d**